South Sumatra Forest Fire Management Project

JL. Jend. Sudirman No 2837 KM 3,5 PO Box 1229 Palembang 30000 Indonesia
Phone/Fax : +62-711-377821/353176, e-mail: ssffmp.eu@telkom.net; homepage: www.ssffmp.or.id

LAPORAN

Workshop " Penyadaran Peran Gender dalam Pengelolaan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan"

Tulung Selapan, 21 April 2005

South Sumatra Forest Fire Management Project
2005

LAPORAN

"Workshop Penyadaran Peran Gender dalam Pengelolaan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan"

Latar Belakang

Upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan menempatan peran serta masyarakat sebagai salah satu faktor yang paling dominan untuk mengatasi akar penyebab kebakaran hutan dan lahan merupakan tindakan yang tepat. Disadari bahwa penyebab kebakaran hutan dan lahan dikarenakan ulah manusia karena lahan dan sumberdaya hutan sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan dengan tradisi pembukaan lahan yang berpindah-pindah. Ujung tombak keberhasilan di dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dengan penumbuhkembangan kesadaran masyarakat, serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat secara partisipatif dengan dukungan pihak terkait, organisasi dan kemampuan masyarakat itu sendiri. Peran masyarakat dalam hal ini tentu saja peran perempuan dan laki-laki yang terbangun dari konstruksi sosial budaya yang berlaku.

Dengan adanya workshop penyadaran peran gender dalam pengelolaan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, diharapkan akan timbul kesadaran mengenai pentingnya peran gender (Laki-laki dan perempuan) dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Workshop ini melibatkan peserta dari berbagai unsur penting di desa. Yaitu : Kepala Desa, Sekdes, BPD, LMD, Pemangku adat, dan Motivator Desa. Dalam workshop ini, peserta dibekali dengan berbagai pengetahuan mengenai konsep gender, sekaligus strategi gender dalam SSFFMP yakni, untuk melibatkan 20 % peserta perempuan untuk semua kegiatan. Dengan bekal pengetahuan ini, diharapkan peserta dapat memahami bagaimana mereka dapat mendukung integrasi wanita dalam berbagai kegiatan., terutama dalam kegiatan pengelolaan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Tujuan

- Peserta mengerti konsep gender
- Peserta memahami strategi gender SSFFMP (keterlibatan 20% peserta perempuan dalam semua kegiatan)
- Peserta mengerti peran motivator desa
- Peserta mendiskusikan bagaimana mereka dapat mendukung integrasi perempuan dalam kegiatan SSFFMP

Output

Peserta dapat memahami modul dan materi yang diberikan, dan seluruh peserta dapat mendukung pengintegrasian gender dalam setiap kegiatan yang dilakukan di desa.

Tempat dan Jadwal

Workshop ini dilaksanakan selama satu hari, yakni tanggal 21 April 2005. Bertempat di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Fasilitator

- Yandriani
- Dian Maulina
- Julie
- Chandra
- Wardah

Metoda yang digunakan

- Diskusi
- Curah Pendapat
- Working Group
- Presentasi
- Evaluasi

PROSES KEGIATAN

Tanggal 21 April 2005

Workshop "Penyadaran Peran Gender dalam Pengelolaan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan" dibuka oleh Camat Tulung Selapan, Bpk Kasmir A. Kirom pada pukul 09.45 WIB. Acara dipandu oleh staf Kecamatan Tulung Selapan, Bpk. Kasli Rebo. Pembukaan diawali dengan laporan pelaksanaan kegiatan oleh Gender Specialist SSFFMP, Ibu Yandriani.

Selanjutnya, diteruskan dengan kata sambutan dari Camat Tulung Selapan, Bpk. Kasmir A, Kirom sekaligus membuka workshop secara resmi.

Setelah pembukaan workshop, acara diteruskan dengan penjelasan tujuan workshop oleh Gender Specialist, Yandriani.

Tujuan :

- Peserta mengerti konsep gender
- Peserta memahami strategi gender SSFFMP (keterlibatan 20% peserta perempuan dalam semua kegiatan)
- Peserta mengerti peran motivator desa
- Peserta mendiskusikan bagaimana mereka dapat mendukung integrasi perempuan dalam kegiatan SSFFMP

Acara selanjutnya adalah perkenalan peserta. Acara ini dipandu oleh fasilitator (Dian Maulina) pada pukul 10.00 WIB. Masing-masing peserta diminta berdiri di depan tempat duduknya masing-masing.

Kemudian fasilitator meminta semua peserta untuk memperhatikan peserta lain yang belum dikenal mereka sebelumnya. Peserta dipersilahkan untuk memilih pasangannya masing-masing dan peserta harus saling menggali informasi. Adapun informasi yang harus didapat meliputi :

Nama	Asal daerah	Posisi-jabatan	Pandanganmu terhadap seorang pemimpin perempuan

Setelah semua peserta mendapatkan pasangannya masing-masing dan memperoleh informasi yang diperlukan, fasilitator meminta peserta untuk tampil ke depan dan memperkenalkan pasangannya masing-masing.

Pada pukul 10.40, Acara dilanjutkan dengan materi Konsep Gender yang dipandu fasilitator (Wardah). Fasilitator meminta 8 orang peserta laki-laki dan 8 orang peserta perempuan untuk maju ke depan dan memperagakan berbagai gerakan yang biasa dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Peragaan dilakukan dalam 4 sesi, meliputi :

1. Perempuan memperagakan gerakan yang biasa dilakukan perempuan
2. Laki-laki memperagakan gerakan yang biasa dilakukan oleh laki-laki
3. Perempuan memperagakan gerakan yang biasa dilakukan oleh laki-laki
4. Laki-laki memperagakan gerakan yang biasa dilakukan oleh perempuan

Peserta yang lain bertugas untuk mengamati berbagai gerakan yang diperagakan oleh peserta.

Perempuan :	*Laki-laki :*
Mencuci Mengajar Memasak Membersihkan ikan Mengoreng Membaca Menyusui Menumbuk	Memahat Mengasuh Mengaji Berburu Mengenkol mesin Memancing Mencangkul Menimba Mendayung
Merokok Mencangkul Menulis Mengajar Menebang kayu Memikul	Mencuci Memasak Membersikan ikan Mengajar Memandikan anak Menyapu Menampi beras Mengaji

Pada pukul 11.25 acara dilanjutkan dengan materi Pendekatan Gender (WID, GAD, dan GM), yang dipandu fasilitator (Yandriani). Setelah fasilitator memberikan materi Pendekatan Gender, acara diselingi dengan tanya jawab antara fasilitator dan peserta workshop seputar materi WID, GAD, dan GM.

Wanita dalam pembangunan	**Gender dan pembangunan**	**Gender mainstriming**
- Promosi wanita - Program-program - Kedukan wanita dalam lembaga	- Perempuan + laki-laki dalam hubungan SSL - Integrasi dalam setiap program - Dampak positif bagi perempuan + laki-laki - Pendekatan partisipatif	- Pelaksanaan disemua lembaga - Pengembangan staff + organisasi - Perwakilan yang berimbang antara perempuan dan laki-laki, di semua tingkat

Setelah istirahat siang, pada pukul 13.30 acara dilanjutkan kembali dengan energizers. Acara dipandu oleh Wardah. Fasilitator meminta para motivator desa yang sudah pernah dilatih sebelumnya untuk maju ke depan dan menjelaskan peranan seorang motivator kepada peserta lainnya. Adapun para motivator tersebut adalah ;

1. Farida dari Desa Ulak Kemang
2. Ruslah dari Desa Ulak Kemang
3. Sentosa dari Desa Ulak Kemang
4. Cik Mila dari Desa Ujung Tanjung
5. Ronel dari Desa Lebung Gajah

Selanjutnya, fasilitator, motivator, dan seluruh peserta menyayikan lagu motivator yang ditulis oleh para Motivator Desa pada Workshop tahun 2004.

Pada pukul 13.40 WIB, acara dipandu oleh fasilitator (Chandra). Fasilitator memandu peserta untuk melakukan diskusi kelompok. Peserta dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan :

1. Bagian mana yang lebih mudah untuk melibatkan perempuan dalam suatu kegiatan?
2. Bagian mana yang sulit untuk melibatkan perempuan ?
3. Apa yang dapat kita lakukan untuk mendukung kegiatan tersebut ? (sebagai kepala, aparat pemerintahan, dan motivator desa)

Setelah diskusi kelompok, pada pukul 15.30 WIB, fasilitator memandu peserta untuk melakukan presentasi hasil diskusi. Masing-masing kelompok melalui wakilnya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di sepan forum.

Dari hasil kerja kelompok, didapatkan beberapa masukan program (kegiatan) yang direncanakan serta peluang dan hambatan dalam upaya keterlibatan perempuan dalam kegiatan tersebut (sesuai dengan kerja kelompok) di atas. Seluruh kegiatan yang telah dirumuskan diharapkan implementasinya oleh masyarakat desa.

Workshop Penyadaran Peran Gender dalam Pengelolaan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan ditutup pada pukul 16.00 WIB oleh Camat Tulung Selapan, Bpk Kasmir A. Kirom.